

**REFLEKSI PROSES KREATIF REPRODUKSI
LAGU ROHANI LAMAHOLOT “OLE INA MARIA”
CIPTAAN PYET LONEK OLEH APZ STUDIO**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh:

**Andhika Perdana Zebua
NIM 21103320131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**REFLEKSI PROSES KREATIF REPRODUKSI LAGU “OLE INA MARIA”
CIPTAAN PYET LONEK OLEH APZ STUDIO** diajukan oleh Andhika Perdana Zebua,
NIM 21103320131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707



Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum.

NIP 197806042010122001/
NIDN 0004067082

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

NIP 196105101987031002/
NIDN 0010056110



Linda Sittinjak, S.Sn., M.Sn.

NIP 197006181999032001/
NIDN 0018067002

Yogyakarta, **20 - 06 - 25**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Musik



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 5 Mei 2025
Yang menyatakan,



Andhika Perdana Zebua
NIM 21103320131

MOTTO

*“Beranilah mencoba, karena tanpa tindakan, potensi hanya tinggal
kemungkinan”*

- Kierkegaard

*“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan
kepadaku (Filipi 4:13)”*

- Andhika Perdana Zebua



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Papa dan Mama tercinta, Antonius Relawan Zebua dan Arisanti Zega, yang doa, kerja keras, dan cinta tanpa syarat menjadi fondasi dari setiap langkahku hingga saat ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan dukungan yang tak pernah putus.

Untuk nona manisku, Viktoria Friski Lestari, yang selalu hadir dengan senyum, semangat, dan cinta yang menguatkan dalam proses panjang ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Refleksi Proses Kreatif Reproduksi Lagu Rohani Lamaholot ‘Ole Ina Maria’ Ciptaan Pyet Lonek oleh APZ Studio” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang tiada henti selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih karena selalu mendorong penulis untuk terus produktif, berpikir kritis, dan konsisten dalam menulis karya ilmiah, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh

kasih. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik hingga saat ini;

6. Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali, yang telah menjadi pembimbing akademik selama masa studi penulis di Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan masukan dan perspektif berharga dalam penyelesaian skripsi ini;
8. R. Kumara Caesar Akuari, S.Sn., selaku Dosen Instrumen Utama (Saxophone), yang telah membimbing penulis dalam pengembangan teknik dan ekspresi musikal;
9. Kedua orang tua tercinta, Papa Antonius Relawan Zebua dan Mama Arisanti Zega, serta adik penulis, Adinda Paramitha Zebua, atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti;
10. Viktoria Friski Lestari, orang terkasih yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, dan kasih sayang di setiap langkah perjalanan akademik ini, sekaligus sebagai narasumber yang memberikan wawasan berharga;
11. Maria Kewa Puli, yang telah menjadi pengganti ibu selama penulis berada di Yogyakarta, serta turut memberikan kontribusi sebagai narasumber yang berharga;

12. Petrus Suban Demon, narasumber sekaligus pencipta lagu “Ole Ina Maria” yang telah memberikan izin untuk diaransemen ulang dan diteliti dalam skripsi ini;
13. Viligius Fitranada AB Lonek, yang telah bersedia menjadi narasumber dan berbagi pengetahuannya;
14. Valentinus Febrirama AB Lonek, sebagai abang di Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan dalam setiap proses produksi APZ Studio;
15. Teman-teman Seni Musik Angkatan 2021 yang selalu memberi semangat dan doa untuk kelancaran penulisan tugas akhir ini hingga selesai.

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang sistematis. Penulis tetap terbuka kepada setiap akademisi yang bersedia mengajukan pemikiran sebagai kritik mengenai penelitian ini.

Yogyakarta, 5 Mei 2025

Penulis,

Andhika Perdana Zebua

ABSTRAK

Lagu rohani daerah merupakan bagian integral dari kekayaan budaya lokal yang mencerminkan ekspresi keagamaan masyarakat setempat. Salah satu contohnya adalah lagu "Ole Ina Maria", sebuah bentuk devosi kepada Bunda Maria yang umum dinyanyikan dalam ibadah misa Katolik di wilayah Lamaholot, mencakup Adonara, Lembata, Larantuka, dan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses kreatif dalam produksi ulang lagu "Ole Ina Maria" ciptaan Pyet Lonek oleh APZ Studio. Metode yang digunakan adalah penelitian artistik dengan pendekatan autoetnografi, yang menempatkan peneliti sebagai subjek dan objek penelitian, memungkinkan refleksi mendalam terhadap pengalaman pribadi dalam proses kreatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kreativitas. Proses produksi meliputi tahapan pembuatan musik, perekaman instrumen dan vokal, pengambilan video klip, serta publikasi melalui platform YouTube. Dalam proses ini, digunakan teknologi musik digital seperti *Digital Audio Workstation* (DAW), MIDI, dan *Virtual Studio Technology* (VST). Hasil dari produksi ini adalah aransemen baru dalam birama 3/4 dengan *genre* pop rohani, yang dinyanyikan oleh Ficky Lonek dan dipublikasikan melalui kanal YouTube dengan judul "Ole Ina Maria (Cipt. Pyet Lonek) – Ficky Lonek | Lagu Daerah Lamaholot Terbaru 2023". Melalui pendekatan autoetnografi dalam penelitian artistik ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pelestarian dan pengembangan musik rohani daerah, serta memperkaya khazanah penelitian seni berbasis praktik.

Kata kunci: produksi lagu, aransemen musik, lagu "Ole Ina Maria", Lamaholot, APZ Studio

ABSTRACT

Regional spiritual songs are an integral part of the local cultural richness that reflects the religious expression of the local community. One example is the song "Ole Ina Maria," a form of devotion to the Virgin Mary commonly sung during Catholic Mass services in the Lamaholot region, encompassing Adonara, Lembata, Larantuka, and its surroundings. This research aims to describe the creative process in the re-production of the song "Ole Ina Maria" composed by Pyet Lonek by APZ Studio. The method used is artistic research with an autoethnographic approach, which positions the researcher as both the subject and object of the research, allowing for an in-depth reflection on personal experiences in the creative process. The theory used in this research is creativity theory. The production process includes the stages of music creation, instrument and vocal recording, video clip shooting, and publication through the YouTube platform. In this process, digital music technology such as Digital Audio Workstation (DAW), MIDI, and Virtual Studio Technology (VST) are utilized. The result of this production is a new arrangement in 3/4 time signature with the spiritual pop genre, sung by Ficky Lonek and published through the YouTube channel titled "Ole Ina Maria (Cipt. Pyet Lonek) – Ficky Lonek | Lagu Daerah Lamaholot Terbaru 2023". Through this autoethnographic approach in artistic research, it is hoped to contribute to the preservation and development of regional spiritual music, as well as enrich the treasury of practice-based art research.

Keywords: song production, music arrangement, "Ole Ina Maria" song, Lamaholot, APZ Studio

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Landasan Teori.....	16
1. Teori Kreativitas	16
2. Definisi Proses Produksi Musik	18
3. Definisi Aransemen	20
4. Definisi <i>Home Recording Studio</i> dan Teknologi Musik	22
5. Definisi Strategi Publikasi Musik.....	23
6. Biografi dan Diskografi Artistic Playground Zone Home Recording Studio	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34

C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Validitas dan Objektivitas Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Proses Produksi Aransemen Ulang Lagu Rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” oleh APZ Studio	43
2. Strategi Publikasi Hasil Aransemen Ulang Lagu Rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” oleh APZ Studio	43
B. Pembahasan.....	44
1. Analisis Proses Produksi Aransemen Ulang Lagu Rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” oleh APZ Studio	45
1.1. Proses Produksi Musik	47
a. <i>Pre-production</i>	47
b. <i>Production</i>	51
c. <i>Post-production</i>	83
2. Analisis Strategi Publikasi Hasil Aransemen Ulang Lagu Rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” oleh APZ Studio	97
2.1. Produksi Video Klip.....	98
2.2. Publikasi di YouTube	105
2.3. Analisis <i>Dashboard</i> YouTube.....	108
2.4. Penggunaan Google Ads	116
2.5. Pengaruh Hasil Produksi terhadap Perkembangan Musik di Lamaholot.....	118
BAB V PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampilan <i>set-up home recording</i> APZ Studio.....	26
Gambar 4.1	Transkrip notasi lagu “Ole Ina Maria” versi Madros Group	49
Gambar 4.2	Transkrip notasi asli lagu “Ole Ina Maria” ciptaan Pyet Lonek	49
Gambar 4.3	Transkrip berdasarkan versi nyanyian langsung Pyet Lonek	50
Gambar 4.4	Tampilan awal Logic Pro X	51
Gambar 4.5	Tampilan <i>user interface</i> Addictive Keys 2.....	52
Gambar 4.6	Tampilan <i>track</i> piano yang telah direkam.....	53
Gambar 4.7	Tampilan <i>piano roll</i> dari <i>track</i> piano yang telah direkam.....	54
Gambar 4.8	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Intro</i>).....	55
Gambar 4.9	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Chorus</i>).....	55
Gambar 4.10	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Verse 1</i>)	56
Gambar 4.11	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Chorus</i>).....	57
Gambar 4.12	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Verse 2</i>)	57
Gambar 4.13	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Bridge</i>).....	58
Gambar 4.14	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Chorus</i>).....	58
Gambar 4.15	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Verse 3</i>)	59
Gambar 4.16	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Chorus</i>).....	59
Gambar 4.17	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Verse 4</i>)	60
Gambar 4.18	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Interlude – Modulation</i>)	60
Gambar 4.19	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Modulation</i>)	61
Gambar 4.20	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Modulated Chorus</i>)	61
Gambar 4.21	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Final Chorus</i>)	62
Gambar 4.22	<i>Score</i> piano lagu “Ole Ina Maria” (<i>Outro</i>)	63
Gambar 4.23	Tampilan <i>track</i> piano dan drum yang telah direkam.....	63
Gambar 4.24	Tampilan <i>piano roll</i> dari drum yang telah direkam.....	64
Gambar 4.25	Tampilan <i>user interface</i> dari Addictive Drums 2.....	64
Gambar 4.26	<i>Score</i> lengkap instrumen drum pada Lagu “Ole Ina Maria”	

(Bar 1-88)	65
Gambar 4.27 <i>Score</i> lengkap instrumen drum pada lagu “Ole Ina Maria” (Bar 89-120)	66
Gambar 4.28 Tampilan <i>track</i> piano drum dan bass yang telah direkam	66
Gambar 4.29 Tampilan <i>piano roll</i> dari bass yang telah direkam	67
Gambar 4.30 <i>Score</i> lengkap instrumen bass pada lagu “Ole Ina Maria”	67
Gambar 4.31 Tampilan <i>track</i> dari seluruh instrumen perkusi yang telah direkam	68
Gambar 4.32 Tampilan <i>user interface</i> Discovery Series West Africa	69
Gambar 4.33 Tampilan <i>piano roll</i> dari <i>track</i> LoFI Glitch yang telah direkam	70
Gambar 4.34 Tampilan <i>track</i> Synth Bass dan LoFI Glitch yang telah direkam	70
Gambar 4.35 Tampilan <i>track</i> gitar akustik yang telah direkam	71
Gambar 4.36 Tampilan <i>track</i> gitar elektrik dan <i>harp</i> yang telah direkam	72
Gambar 4.37 Tampilan <i>user interface</i> Cinematic Strings 2	72
Gambar 4.38 Tampilan pembagian <i>track</i> Cinematic Strings 2 yang telah direkam	73
Gambar 4.39 Tampilan <i>track</i> instrumen pendukung lainnya yang telah direkam	74
Gambar 4.40 Tampilan seluruh <i>track</i> instrumen pada <i>project</i> “Ole Ina Maria” yang telah direkam	74
Gambar 4.41 Tampilan <i>audio track</i> vokal pada <i>project</i> “Ole Ina Maria” yang telah direkam	77
Gambar 4.42 Tampilan <i>audio track</i> vokal <i>final chorus</i> pada <i>project</i> “Ole Ina Maria” yang telah direkam	78
Gambar 4.43 <i>Score</i> vokal lagu “Ole Ina Maria” (<i>Modulated Chorus – Final Chorus</i>)	79
Gambar 4.44 <i>Score</i> instrumen saxophone pada Lagu “Ole Ina Maria” (<i>Intro</i>)	80

Gambar 4.45	<i>Score</i> instrumen saxophone pada Lagu “Ole Ina Maria” (<i>Bridge</i>).....	80
Gambar 4.46	<i>Score</i> instrumen saxophone pada Lagu “Ole Ina Maria” (<i>Interlude</i>).....	81
Gambar 4.47	<i>Score</i> instrumen saxophone pada Lagu “Ole Ina Maria” (<i>Final Chorus – Outro</i>)	81
Gambar 4.48	<i>Score choir</i> pada lagu “Ole Ina Maria” (Sebelum <i>Chorus – Verse 4</i>).....	82
Gambar 4.49	<i>Score choir</i> pada lagu “Ole Ina Maria” (Modulasi)	82
Gambar 4.50	<i>Score choir</i> pada lagu “Ole Ina Maria” (<i>Modulate Chorus</i> dan <i>Final Chorus</i>).....	82
Gambar 4.51	Tampilan <i>final project</i> “Ole Ina Maria” pada Logic Pro X.....	83
Gambar 4.52	Tampilan <i>piano roll</i> instrumen piano di Logic Pro X sebelum (kiri) dan sesudah (kanan) <i>quantizing</i> , pengaturan <i>velocity</i> , serta koreksi nada	84
Gambar 4.53	Tampilan <i>gain slider</i> yang telah disesuaikan dengan urutan tingkat kekerasan.....	85
Gambar 4.54	Tampilan <i>track 1 – 5</i> yang menunjukkan hasil <i>trimming</i> pada masing-masing <i>track audio</i> dan MIDI	86
Gambar 4.55	Pengaturan posisi <i>panning</i> pada <i>track 1 – 13</i>	86
Gambar 4.56	Pengaturan posisi <i>panning</i> pada <i>track 14 – 26</i>	87
Gambar 4.57	Pengaturan posisi <i>panning</i> pada <i>track 27 – 51</i>	87
Gambar 4.58	Pengaturan posisi <i>panning</i> pada <i>track 51 – 63</i>	87
Gambar 4.59	Pengaturan posisi <i>panning</i> pada <i>track 64 – 71</i>	88
Gambar 4.60	Tampilan <i>plug-in</i> yang digunakan untuk proses EQ dan <i>compressing</i> pada <i>track vokal</i>	89
Gambar 4.61	Tampilan <i>plug-in</i> yang digunakan untuk proses EQ dan <i>compressing</i> pada <i>track drum</i>	90
Gambar 4.62	Tampilan <i>plug-in</i> yang digunakan untuk proses EQ dan <i>compressing</i> pada <i>track bass</i>	90

Gambar 4.63	Tampilan <i>plug-in</i> yang digunakan untuk <i>reverb</i> dan <i>delay</i> pada <i>track</i> vokal	91
Gambar 4.64	Tampilan <i>plug-in track insert</i> serta <i>routing</i> efek menggunakan <i>aux bus</i> untuk <i>reverb</i> dan <i>delay</i> yang digunakan pada <i>track</i> vokal.....	92
Gambar 4.65	Tampilan fitur <i>Flex Pitch</i> pada <i>track</i> vokal di Logic Pro X yang menunjukkan gelombang nada vokal	93
Gambar 4.66	Perbandingan visual <i>track</i> vokal sebelum (kiri) dan sesudah (kanan) koreksi nada menggunakan <i>Flex Pitch</i>	94
Gambar 4.67	<i>Plug-in</i> Limiter bawaan Logic Pro X yang digunakan untuk meningkatkan <i>gain</i> pada tahap <i>mastering</i>	95
Gambar 4.68	<i>Plug-in</i> EQ Fabfilter Pro-Q3 dan Waves – Maserati GRP yang digunakan dalam proses penyesuaian karakter frekuensi <i>stereo out</i>	96
Gambar 4.69	Proses <i>bounce project</i> Logic Pro X lagu “Ole Ina Maria”	97
Gambar 4.70	Suasana Gua Maria Tritis sebagai lokasi pengambilan video	99
Gambar 4.71	Ficky Lonek dalam busana <i>dress</i> berwarna coklat saat pengambilan video.....	99
Gambar 4.72	Maria Kewa Puli dalam adegan berdoa di Gua Maria	100
Gambar 4.73	Maria Kewa Puli dalam adegan menghormati Bunda Maria di Gua Maria	100
Gambar 4.74	Tampilan <i>user interface</i> ProMovie Premium	101
Gambar 4.75	Cuplikan adegan Ficky Lonek menyanyikan <i>chorus</i>	102
Gambar 4.76	Cuplikan permainan saxophone di Plaza Tari, ISI Yogyakarta	103
Gambar 4.77	Dokumentasi proses <i>editing</i> video klip lagu “Ole Ina Maria”	104
Gambar 4.78	Cuplikan hasil akhir video klip.....	105
Gambar 4.79	Tampilan pengaturan judul dan deskripsi di YouTube Studio.....	106

Gambar 4.80	Tampilan pengaturan <i>tag</i> di YouTube Studio	106
Gambar 4.81	Arsip Instagram Story penulis yang mempromosikan <i>Link</i> video “Ole Ina Maria” pada 13 Juni 2023	107
Gambar 4.82	Arsip Instagram Story penulis yang mempromosikan <i>link</i> video “Ole Ina Maria” pada 15 Juni 2023 dan 16 Juni 2023	108
Gambar 4.83	Statistik penayangan 24 jam pertama video “Ole Ina Maria”	109
Gambar 4.84	Statistik total penayangan, jam tonton, dan <i>subscriber</i> hingga 25 Maret 2025	109
Gambar 4.85	Statistik keterlibatan penonton : durasi dan retensi tontonan	110
Gambar 4.86	Statistik tayangan, rasio klik tayang, dan penayangan hingga 25 Maret 2025	111
Gambar 4.87	Statistik sumber <i>traffic</i> dari video “Ole Ina Maria”	111
Gambar 4.88	Statistik aplikasi atau situs eksternal, notifikasi lonceng dan istilah penelusuran YouTube	112
Gambar 4.89	Statistik konten yang menyarankan video ini	113
Gambar 4.90	Statistik <i>playlist</i> yang menyertakan video ini	113
Gambar 4.91	Statistik audiens dari jenis perangkat, <i>gender</i> , geografis, dan waktu tonton dari <i>subscriber</i> hingga 25 Maret 2025	114
Gambar 4.92	Statistik audiens berdasarkan umur dan geografis	115
Gambar 4.93	Statistik penghasilan hingga 25 Maret 2025	115
Gambar 4.94	Tampilan pengaturan Google Ads dan analisis hasil promosi selama 13 hari	116
Gambar 4.95	Statistik total penayangan, jam tonton, dan <i>subscriber</i> 7 hari terakhir	117
Gambar 4.96	Statistik total penayangan, jam tonton, dan <i>subscriber</i> sejak pertama rilis hingga 3 Mei 2025	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Video APZ Studio di YouTube dengan penayangan di atas 10.000 (29 Januari 2020 – 8 April 2025) 27
Tabel 2.2	<i>Client</i> yang pernah bekerjasama dengan APZ Studio (6 Maret 2020 – 8 April 2025)..... 28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lamaholot merupakan sebuah suku yang menempati wilayah Kabupaten Flores Timur, dimana wilayah tersebut meliputi Pulau Flores, Adonara, Solor dan Lembata. Sejak kedatangan agama Katolik pada abad ke-16 di Nusa Tenggara Timur (NTT), musik menjadi bagian penting bagi masyarakat di Lamaholot (Nasution, 2013). Untuk melakukan pendekatan terhadap masyarakat di sana, maka para misionaris Katolik berusaha mempelajari bahasa mereka yaitu bahasa Lamaholot dan menciptakan lagu rohani menggunakan bahasa daerah tersebut.

Lagu-lagu rohani di gereja Lamaholot banyak mengandung pesan moral, salah satunya adalah “Ole Ina Maria” ciptaan Pyet Lonek. Lagu “Ole Ina Maria” ini merupakan ungkapan rasa hormat dan doa pada Bunda Maria sebagai perantara iman Katolik. Lagu tersebut dibawakan pada saat umat Katolik melaksanakan ibadah misa. Jika dilihat dari kegiatan gereja yang ada, maka kegiatan komunitas di gereja yang melibatkan banyak orang seperti paduan suara dan grup musik menunjukkan nilai sosial yang tinggi antar sesama masyarakat (Lopulalan & Kutanegara, 2022).

Lagu “Ole Ina Maria” pada dasarnya tergolong sebagai bentuk devosi kepada Bunda Maria dalam kepercayaan Katolik di daerah Lamaholot. Devosi kepada Bunda Maria merupakan suatu praktik spiritual yang dilakukan oleh umat Katolik, yang mencakup penghormatan, pemujaan, dan peneladanan terhadap

Maria, ibu Yesus Kristus (Jebadu, 2009). Lagu ini mengandung harapan, ratapan, dan doa kepada Bunda Maria, karena umat percaya bahwa Maria akan menyampaikan permohonan mereka kepada Yesus. Keyakinan ini didasarkan pada Yohanes 19:26–27: “Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah ia kepada ibu-Nya: ‘Ibu, inilah anakmu!’ Kemudian kata-Nya kepada murid-Nya: ‘Inilah ibumu!’ Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.” Lagu ini juga menggambarkan kondisi masyarakat Lamaholot yang sering kali mengalami kesusahan, sehingga mereka menyanyikannya dengan penuh pengharapan dan kesedihan untuk memohon perlindungan, berkat, dan rezeki. Sebagai ungkapan devosi kepada Maria, “Ole Ina Maria” biasa dinyanyikan dalam berbagai perayaan liturgi seperti Misa bulan Maria (Mei dan Oktober), Misa Sakramen Pernikahan, Misa Arwah, dan Misa Sakramen Komuni Pertama.

Lagu “Ole Ina Maria” yang diciptakan oleh Pyet Lonek dibawakan dalam bentuk paduan suara SATB (*Sopran, Alto, Tenor, dan Bass*). Notasi yang digunakan adalah notasi angka dan lirik menggunakan berbahasa Lamaholot. Notasi angka sering digunakan dalam lagu-lagu gereja dikarenakan mudah dipahami dan juga keterbatasan pengetahuan akan teori musik barat yaitu not balok.

Sebagai lagu yang dinyanyikan pada Misa, instrumen yang digunakan untuk mengiringi lagu “Ole Ina Maria” umumnya berupa *electone* (organ elektrik), atau menggunakan *voice organ* dengan *keyboard arranger*. Selain itu, ada juga beberapa orang yang menggunakan iringan *style* dari *keyboard arranger*. Meski memiliki banyak versi iringan, namun lagu ini tetap menjadi bagian dari kekayaan

lagu daerah Lamaholot yang mempersatukan sesama umat Katolik (Setiowati, 2020).

Petrus Suban Demon atau Pyet Lonek berprofesi sebagai seorang guru di salah satu sekolah dasar. Pyet Lonek aktif menciptakan lagu rohani Katolik berbahasa daerah Lamaholot sejak tahun 1993. Ayah dari tiga anak ini mulai menulis lagu pertamanya yang berjudul “Koda Puken” pada tahun 1993. Pyet Lonek menjelaskan bahwa lagu yang diciptakan merupakan cerminan dari perjalanan hidupnya yang penuh tantangan, ratapan, kesedihan, dan harapan menjadi tema yang berulang dalam karyanya. Hal tersebut menggambarkan perjuangan dalam mencari nafkah bagi keluarga. Banyak pendengar yang merasa terharu dan tak kuasa menahan air mata saat mendengarkan atau menyanyikan lagu-lagu Pyet Lonek. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman hidupnya yang berat telah membentuk gaya penulisan yang khas dan penuh makna. Selain itu, kesulitan hidup yang ia alami juga mendorongnya untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, yang diwujudkan dalam karya-karya lagu rohani yang terus Pyet Lonek ciptakan hingga saat ini.

Lagu daerah adalah lagu yang memiliki ciri khas yang berbeda antara daerah satu dengan daerah yang lain (Rochani, 2012). Perbedaan tersebut terletak pada *cengkok* nadanya dan tentunya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu daerah tersebut. Untuk mengetahui asal suatu lagu daerah tertentu dapat dilakukan dengan cara menganalisis bahasa yang digunakan, alat musik serta memahami ciri khas nyanyian (*cengkok*, lantunan) yang berkembang di daerah tersebut. Ciri khas sebuah lagu daerah ialah menceritakan tentang keadaan lingkungan ataupun budaya

masyarakat setempat, bersifat sederhana, jarang diketahui pengarangnya, mengandung nilai kehidupan, serta memiliki dialek yang susah dinyanyikan oleh orang dari luar daerah tersebut (Ali, 2010). Dengan mempertimbangkan aspek linguistik penggunaan bahasa Lamaholot dan aspek kultural penciptaan oleh komponis lokal Pyet Lonek, serta kandungan spiritualitasnya sebagai devosi kepada Bunda Maria, maka lagu “Ole Ina Maria” dapat dikategorikan sebagai lagu rohani daerah.

Lagu “Ole Ina Maria” pernah direkam dalam bentuk *Digital Video Disc* (DVD) untuk dipublikasikan ke masyarakat luas di Lamaholot oleh Madros Group. Madros Group merupakan salah satu grup musik di Lamaholot yang aktif memproduksi ulang lagu-lagu pop dan rohani daerah Lamaholot sejak tahun 2000-an. Namun, dalam penyajiannya mereka menggunakan sukat $12/8$ yang sama sekali berbeda dengan notasi aslinya. Notasi asli lagu ini menggunakan sukat $3/4$, sehingga versi sukat $12/8$ milik Madros Group banyak mengubah elemen musik, nada, ritmis dan teknik bernyanyi dari lagu ini. Tidak dapat ditemukan alasan yang pasti mengapa kesalahan tersebut dapat terjadi, mengingat notasi lagu ini telah didistribusikan secara luas di berbagai Gereja Katolik di wilayah Lamaholot. Diasumsikan bahwa hal ini dapat terjadi karena mereka telah terbiasa menyanyikan lagu tersebut dengan sukat $12/8$ agar lebih mudah dinyanyikan.

Dengan mempertimbangkan rekaman lagu “Ole Ina Maria” oleh Madros Group yang telah beredar luas ini merupakan rekaman lama, serta adanya perubahan sukat yang tidak sesuai dengan aslinya, maka Artistic Playground Zone Home Recording Studio (APZ Studio) berinisiatif untuk memberikan interpretasi

yang lebih baru melalui aransemen ulang serta publikasi terhadap lagu ini sesuai dengan sukat aslinya, dengan arahan langsung dari pencipta lagu.

Artistic Playground Zone Home Recording Studio (APZ Studio) adalah sebuah *home recording studio* pribadi milik penulis yang dibentuk sejak tahun 2019 di Gunungsitoli, Sumatera Utara. Dilansir dari artikel oleh Zeal Musik (2023) *home recording studio* adalah sebuah studio rekaman digital untuk rumah atau kantor dengan memenuhi standar peralatan yang terdiri dari PC/laptop, *microphone*, *audio interface*, *Digital Audio Workstation (DAW)*, *midi controller*, *studio monitor*, dan *headphone*. APZ Studio termasuk dalam kategori *home recording studio* yang telah memenuhi standar peralatan tersebut. APZ Studio hingga saat ini menggunakan perangkat Macbook Pro Retina Late 2012 15'' sebagai laptop, *microphone* Behringer B2 Pro, *audio interface* Midiplus Studio 2 Pro, *DAW* Logic Pro X, *midi controller* Casio CTS-400 & Yamaha PSR SX700, *studio monitor* Recording Tech RT-5, dan *headphone* Focusrite HP60 MK III. APZ Studio aktif melakukan produksi sejak tahun 2019 dengan fokus publikasi melalui YouTube.

Hasil produksi pertama APZ Studio ialah “Tanö Niha Omasiöda - Restu Zendratö | Cover” yang diunggah di YouTube pada 29 Januari 2020. Sejak saat itu APZ Studio tetap aktif melakukan produksi dan publikasi di YouTube hingga sekarang. Selain aktif mengerjakan proyek produksi pribadi, APZ Studio pernah bekerja sama dengan beberapa penggiat musik di Nias, seperti Yunus Gea untuk produksi lagu “Hati Ini Rapuh”, alm. Hendry Gea untuk produksi lagu “Bunga Dödö”, Tasya Zebua untuk produksi lagu “Lö Sa’ae Ba Dödö”, dan lain sebagainya.

Selain itu, APZ Studio juga aktif memproduksi konten untuk keperluan media sosial lain seperti *reels* Instagram, Tiktok, dan YouTube *short*.

Penulis dalam penelitian ini akan membahas bagaimana lagu “Ole Ina Maria” dapat diaransemen ulang oleh APZ Studio dengan gaya yang lebih modern menggunakan bantuan teknologi musik. Teknologi musik yang dimaksud ialah penggunaan *software Digital Audio Workstation* Logic Pro X, serta perangkat *home recording* lainnya. Kemajuan teknologi yang begitu pesat membawa perubahan dalam dunia produksi musik (Nugroho, 2022). Keterbatasan kualitas suara pada rekaman piringan hitam di era sebelumnya telah mendorong para produser musik masa kini untuk beralih ke perangkat digital dalam hal produksi musik dan rekaman.

Dalam penelitian ini, penting untuk memahami bahwa produksi musik adalah serangkaian proses kreatif dan teknis yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Tahapan ini mencakup perencanaan artistik, proses perekaman suara dan instrumen, pengolahan data *audio digital*, hingga tahap akhir berupa *mixing* dan *mastering*. Proses tersebut menjadi kerangka kerja dalam produksi aransemen ulang lagu “Ole Ina Maria” oleh APZ Studio. Melalui pendekatan yang terstruktur ini, aransemen ulang tidak hanya sekadar menghasilkan versi baru dari lagu, tetapi juga menjadi bagian dari pelestarian budaya musik rohani Lamaholot yang dilakukan dengan pendekatan yang lebih modern dan profesional.

Penulis memilih judul penelitian ini karena lagu “Ole Ina Maria” merupakan salah satu lagu rohani Lamaholot yang cukup populer, namun banyak dinyanyikan

dengan sukat 12/8 yang sama sekali berbeda dengan naskah aslinya yaitu menggunakan sukat 3/4. Adanya produksi ulang dari lagu ini diharapkan dapat mengubah persepsi masyarakat yang salah terhadap sukat pada lagu ini, sehingga di kemudian hari lagu ini dapat dinyanyikan sesuai dengan aslinya. Selain itu, versi aransemen ulang dengan gaya modern dari lagu ini sangat jarang ditemukan di berbagai *platform* musik *digital*. Dari hasil penelusuran yang dilakukan penulis di *platform* YouTube, banyak ditemukan versi aransemen yang menggunakan iringan *style* dari *keyboard arranger*, serta dokumentasi amatir yang merekam penampilan karya ini oleh paduan suara di lingkungan gereja atau versi latihan yang dilakukan di kediaman pribadi.

B. Rumusan Masalah

Peneliti telah merumuskan beberapa butir rumusan masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses kreatif reproduksi lagu rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” ciptaan Pyet Lonek oleh APZ Studio?
2. Bagaimana strategi publikasi hasil aransemen ulang lagu rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” oleh APZ Studio?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses kreatif reproduksi lagu rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” ciptaan Pyet Lonek oleh APZ Studio
2. Untuk mengetahui strategi publikasi hasil aransemen ulang lagu rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” oleh APZ Studio

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah beserta tujuan penelitian, maka tersusun manfaat secara teoritis dan praktis di bawah ini.

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi musik dalam proses kreatif produksi aransemen ulang lagu rohani daerah menjadi lebih modern, yang mengikuti perkembangan zaman serta diharapkan sebagai sarana perkembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat teoritis

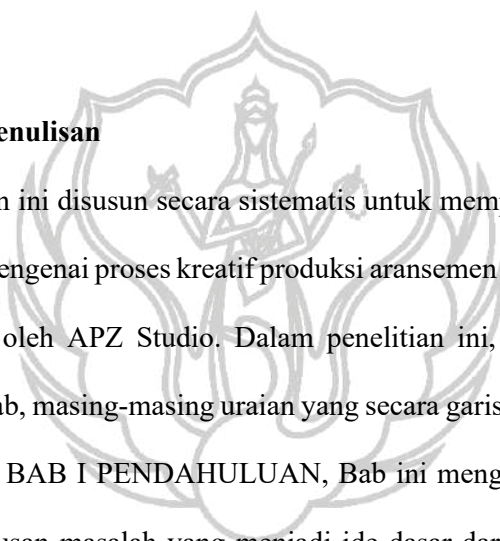
- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang proses kreatif produksi aransemen ulang lagu rohani daerah hingga menuju publikasi.



- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai proses kreatif produksi aransemen ulang lagu rohani daerah hingga publikasi.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang proses kreatif produksi aransemen ulang lagu rohani daerah hingga menuju publikasi.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan mengenai proses kreatif produksi aransemen lagu rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” oleh APZ Studio. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut ; BAB I PENDAHULUAN, Bab ini menguraikan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang menjadi ide dasar dari penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang relevan dengan topik penelitian, termasuk studi-studi sebelumnya yang berkaitan dengan produksi musik dan aransemen. Selain itu, bab ini juga memaparkan landasan teori yang digunakan sebagai kerangka analisis, yang meliputi teori kreativitas, definisi aransemen, definisi *home recording studio* dan teknologi musik, definisi proses produksi musik, definisi strategi publikasi, serta biografi dan diskografi APZ Studio. BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini menyajikan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik



pengumpulan data, validitas dan objektivitas serta teknik analisis yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian artistik dengan pendekatan autoetnografi. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data. Hasil penelitian akan dianalisis dan dibahas secara mendalam, mengacu pada landasan teori yang telah dipaparkan. Pembahasan akan fokus pada proses kreatif produksi aransemen ulang lagu rohani Lamaholot “Ole Ina Maria” oleh penulis di APZ Studio, serta strategi publikasi yang digunakan. BAB V KESIMPULAN & SARAN Bab ini menyajikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian secara komprehensif. Selain itu, bab ini juga memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan topik penelitian.

